

ABSTRAK

Syfa Aulia Ihsani, 1212090181. “Penerapan Media *Lapbook* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN Tirtayasa Kabupaten Bandung”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN Tirtayasa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian awal yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa jauh dibawah standar ketuntasan minimal yaitu 75 (kelas VA: 42,25 dan kelas VB:46,5). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran inovatif yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menyenangkan. Dalam proses pembelajaran, guru cenderung hanya mengandalkan buku paket dan media gambar secara terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan media *lapbook* dan media gambar, mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media *lapbook* di kelas eksperimen serta mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media *lapbook* dengan siswa yang menggunakan media gambar.

Konsep atau teori yang mendasari dalam penelitian ini bahwa media *lapbook* merupakan alat bantu pembelajaran berbentuk buku interaktif yang memuat gambar, teks, dan lembar aktivitas yang dapat dilipat seperti jendela. Media gambar merupakan sarana visual yang sering dimanfaatkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami. Adapun Hasil belajar merupakan kemampuan yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode Quasi eksperimen desain *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Pada tes tulis untuk dapat mengukur hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* pada pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 40 dapat dikategorikan "kurang baik". Adapun hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada kelas eksperimen adalah 76 dan kelas kontrol adalah 67 dapat dikelompokkan sebagai kategori yang "Baik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain persen siswa kelas eksperimen sebesar 61,60 dan kelas kontrol sebesar 44,89, keduanya berada pada kategori sedang. Namun, kelas eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi. Uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas.